

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian terhadap pendidikan kewirausahaan dan sikap mental berwirausaha pada peserta didik SMKN Rajapolah.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rajapolah yang berlokasi di Jalan Ciinjuk No.1 Desa Sukaraja, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Alasan memilih penelitian ini karena berdasarkan data-data yang saya peroleh menunjukkan bahwa peserta didik SMKN Rajapolah masih cukup rendah dalam berwirausaha, sehingga perlu ditingkatkan kembali sikap mental berwirausaha. Selain itu, lulusan SMK cenderung menjadi para pencari kerja dan belum mampu mengimplementasikan keahlian yang didapat di SMK. Oleh karena itu, selain sikap mental yang harus ditingkatkan, pendidikan kewirausahaan juga perlu ditingkatkan sebagai pemicu peserta didik dalam berwirausaha. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September-Desember 2022.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan verifikatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistika guna menunjukkan pengaruh pendidikan kewirausahaan peserta didik SMKN Rajapolah.

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif

diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, Adapun menurut Kuncoro (2006) desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh dan menyangkut semua komponen serta langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian dan kendala penelitian. Berikut merupakan uraian kegiatan penelitian ini

**Tabel 3.1**

**Alur Penelitian**

No	Uraian	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian																	
2	Perencanaan																	
3	Pelaksanaan Penelitian																	
4	Pengelolaan data																	
5	Penyusunan																	

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan (X) serta Sikap Mental Berwirausaha (Y), maka peneliti bermaksud untuk membuat tabel operasional variabel dengan tujuan untuk menjabarkan setiap variabel agar lebih mudah untuk melihat setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel**

Ridha Fujiani Soehara, 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
				2. Kemampuan berpikir positif	
				3. Kemampuan mengendalikan diri dengan baik	
				4. Kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	
				5. Kemampuan percaya pada kecakapan atau kemampuan diri sendiri	
			3. Berorientasi tugas dan hasil (Soegoto, 2009)	1. Kemampuan akan kebutuhan prestasi	
				2. Kemampuan bekerja keras dalam melakukan sesuatu	
				3. Kemampuan akan tekak yang kuat	
				4. Kemampuan mengutamakan pekerjaan dengan penuh inisiatif dan tekun	
				5. Kemampuan memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan	

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
			4. Pengambilan resiko (Soegoto, 2009)	1. Kemampuan pantang menyerah untuk menyelesaikan persoalan yang ada 2. Kemampuan akan suka tantangan 3. Kemampuan penuh perhitungan dalam mengambil keputusan 4. Kemampuan untuk bersedia mencari peluang dan memperoleh keuntungan 5. Kemampuan merasa siap untuk mengalami kegagalan atau kerugian	
			5. Kepemimpinan (Soegoto, 2009)	1. Kemampuan mempengaruhi orang lain 2. Kemampuan akan jiwa pemimpin 3. Kemampuan menerima kritik dan saran yang membangun	

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
			6. Keorisinilan (Soegoto, 2009)	1. Kemampuan dalam berkreaitivitas 2. Kemampuan akan sikap inovatif 3. Kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baru dengan baik 4. Kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda 5. Kemampuan serba bisa dalam melakukan sesuatu	
			7. Berorientasi masa depan (Soegoto, 2009)	1. Kemampuan bersifat jujur dalam bekerja 2. Kemampuan dalam memiliki pandangan ke depan 3. Kemampuan selalu mencari peluang 4. Kemampuan tidak cepat puas dengan keberhasilan	
2.	Pendidikan Kewirausahaan	Usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap	1.Keinginan (Bukirom et al, 2014)	1.Kemampuan memiliki tekad yang kuat	Likert

Ridha Fujiani Soehara, 2023

*PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
		kewirausahaan kepada mahapeserta didik dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.		2. Kemampuan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 3. Kemampuan untuk tekun dan bekerja keras 4. Kemampuan adanya ketertarikan dalam melakukan sesuatu 5. Kemampuan memiliki rencana untuk berwirausaha	
			2. Wawasan (Bukirom et al, 2014)	1. Kemampuan dalam menerapkan ilmu kewirausahaan 2. Kemampuan dalam menciptakan sesuatu 3. Kemampuan dalam memahami teori/praktik kewirausahaan	
			3. Tumbuhkan Kesadaran (Bukirom et al, 2014)	1. Kemampuan akan sadar adanya peluang bisnis 2. Kemampuan dalam memilih	

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
				karir sebagai wirausahawan	
				3. Kemampuan memiliki jiwa wirausaha yang kuat	
			4. Kurikulum (Hutagalung et al, 2017)	1. Kemampuan dalam menerima kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan	
				2. Kemampuan dalam memahami pendidikan kewirausahaan	
				3. Kemampuan dalam menerapkan teori/praktek kewirausahaan	
				4. Kemampuan penerapan pendidikan yang memadai	
				5. Kemampuan memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan	
			5. Fasilitas Belajar (Hutagalung, 2017)	1. Kemampuan dalam ketersediaan sarana dan	



No.	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
				prasarana pendidikan	
				2.Kemampuan dalam menggunakan fasilitas belajar mengajar berbasis kewirausahaan	
				3.Kemampuan dalam mengikuti proses belajar berbasis kewirausahaan	
				4.Saya mampu mengikuti kegiatan pembelajaran kewirausahaan dengan fasilitas yang memadai sehingga akan memperoleh hasil yang optimal.	
				5.Saya mampu merawat dan menjaga fasilitas belajar kewirausahaan dengan baik	

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk variabel X, dan Y adalah data semi kuantitatif

Ridha Fujiani Soehara, 2023

*PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(skala likert) yaitu berupa jawaban atas pertanyaan mengenai pendidikan kewirausahaan dan sikap mental berwirausaha.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan jenis data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner mengenai pendidikan kewirausahaan dan sikap mental berwirausaha.

#### **2. Data Sekunder**

Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dari instansi terkait, studi literatur dan juga berbagai jurnal maupun laporan penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi.

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek penelitian, penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara umum pada peserta didik SMKN Rajapolah sebagai dasar mengidentifikasi permasalahan yang dibahas. Observasi menurut Sugiyono (2017) adalah salah satu Teknik dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan Teknik lainnya.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencatatan dan pengumpulan data instan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dokumentasi menurut Sugiyono (2018) adalah cara untuk memperoleh data dan informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar

Ridha Fujiani Soehara, 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan data penelusuran karir peserta didik tamatan SMKN Rajapolah, bersumber dari

1. Data yang diperoleh di SMKN Rajapolah
2. Data dari Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMKN Rajapolah.
3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden atau sampel yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Angket yang diberikan kepada responden meliputi item pertanyaan yang berhubungan dengan hal-hal atau pendidikan kewirausahaan dan sikap mental berwirausaha. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dan dilakukan pendampingan terhadap peserta didik waktu berada di kelas. Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan penjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Data diolah menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Kuesioner**

Pertanyaan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMKN Rajapolah sebanyak 900 orang yang terdiri dari 5 jurusan.

**Tabel 3.4**

**Peserta Didik kelas XI SMKN Rajapolah Tahun 2022**

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Peserta Didik
1	AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga)	181
2	BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran)	179
3	DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan)	179
4	TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)	180
5	TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif)	181
<b>Total</b>		<b>900</b>

Sumber : Data Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

#### 3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Untuk menentukan sampel Arikunto (2006) menjelaskan bahwa jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil dari 10-15% atau 20-25% atau lebih. Hal ini disebabkan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya data.

Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

#### 3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Ridha Fujiani Soehara, 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Simple random sampling karena setiap anggota pada populasi memiliki peluang yang sama dan bersifat homogen sehingga diambil secara acak tanpa melihat perbedaan pada anggota populasi. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Simple random sampling karena setiap anggota pada populasi memiliki peluang yang sama dan bersifat homogen sehingga diambil secara acak tanpa melihat perbedaan pada anggota populasi. Dari jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 900 peserta didik kelas XI SMKN Rajapolah, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Rumus Solvin* yaitu menentukan sampel dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1, rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Rumus Solvin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (900 orang)

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel, taraf kesalahan 10%

Dari tabel penentuan sampel dengan taraf kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 90 orang peserta didik kelas XI SMK N Rajapolah.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Selain itu, penentuan keputusan untuk valid instrument pertanyaan adalah jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut valid. Jika  $r_{tabel}$  negative dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument

tersebut tidak valid. Uji validitas dalam angket penelitian digunakan untuk melihat valid atau tidaknya item instrument penelitian (Kusnadi, 2016).

Untuk menghitung besarnya korelasi, dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- X = Skor yang diperoleh dalam item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat masing-masing skor Y
- N = Banyaknya peserta tes

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hasan (2006) reabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. Jadi reabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2010). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.700$ . Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument

penelitian ini berbentuk kuesioner dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

R11 = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

Melalui perhitungan rumus diatas maka jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi, Jika  $\alpha$   $0.05 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3.8 Uji Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang bertujuan mengetahui variabel mandiri, baik dalam satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan variabel lain (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standar deviation*).

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan mengenai gambaran pendidikan kewirausahaan dan sikap mental berwirausaha pada peserta didik SMK Negeri Rajapolah.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Sebelum data yang didapat diolah lebih lanjut, maka diperlukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak (Pramesti et al, 2016). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan melihat nilai signifikansi. Kriteria uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan rumus uji normalitas :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

- $X^2$  = Nilai yang dicari  
 $O_i$  = Nilai Observasi  
 $E_i$  = Nilai *Expected*  
 $N$  = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

#### 3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola



yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variable bebas yang bebrkolerasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*toleransi value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIP ). Batas tolerance  $> 0,010$  dan batas VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Mental Berwirausaha pada Peserta didik SMK Negeri Rajapolah. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel sikap mental berwirausaha

$\alpha$  = Konstanta, yaitu nilai Y` jika X=0

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan

$\varepsilon$  = Tingkat Kesalahan (*Standar Error*)

#### 3.8.3.1 Uji t (Penguji Signifikasi Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikasi hubungan anatara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X benar- benar berpengaruh terhadap variabel Y. 35angka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan :

t = uji hipotesis

Ridha Fujiani Soehara, 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r$  = koefisien regresi

$n$  = jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji  $t$  adalah apakah  $t$  hitung  $< t$  table, maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , apabila  $t$  hitung  $\geq t$  table dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel  $X$  dengan  $Y$ .

#### 3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinan nol variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ ). Berikut merupakan rumus dari uji koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

$R^2$  = Determinasi

SSR = Keragaman Regresi

SST = Keragaman Total